

**SURVEITINGKATKEPUASANPENGUNJUNGTERHADAP
PRASARANA OBJEK WISATA PANTAI TANJUNG
BIRAKABUPATENBULUKUMBA**

SKRIPSI



ARIFAH NURUZ - ZAHRI

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**

2019

ABSTRAK

ARIFAH NURUZ ZAHRI, 2019, SURVEI TINGKAT KEPUASAN PENGUNJUNG TERHADAP PRASARANA OBJEK WISATA PANTAI TANJUNG BIRA KABUPATEN BULUKUMBA. Skripsi. Dibimbing oleh Dr. H. Syahrudin, M. Kes dan Dr. M. Sahib Saleh, S. Pd, M. Pd; Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Makassar

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Tingkat Kepuasan Pengunjung Terhadap Prasarana Pantai Tanjung Bira Kabupaten Bulukumba. Sampel yang digunakan di Pantai Tanjung Bira Kabupaten Bulukumba sebanyak 50 orang. Instrumen penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut: 1. Observasi (Dokumentasi dan Wawancara langsung ke pengunjung dan pengelola Pantai Tanjung Bira Kabupaten Bulukumba mengenai indikator tingkat kepuasan di antaranya yaitu Faktor Atraksi, Faktor Fasilitas, Faktor Infrastruktur, Faktor Transportasi, dan Faktor Kenyamanan). 2. Angket (Dengan berpatokan pada skala likers. Dalam hal ini angket dibagikan ke pengunjung sebanyak 50 Orang dan dijadikan sebagai Sampel di Pantai Tanjung Bira Kabupaten Bulukumba). 3. Dokumentasi (Hal ini sebagai bukti nyata dalam penelitian ini dengan mengambil gambar dengan pengelola, sampel dan dosen pembimbing). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian Deskriptif Kuantitatif. Deskriptif Kuantitatif dalam hal ini yaitu wawancara langsung ke pengunjung dan pengelola yang di jadikan sebagai sampel mengenai indikator tingkat kepuasan prasarana. Deskriptif Kuantitatif, dalam Mengelolahan data dari angket selanjutnya akan diolah dan di persentasekan dengan menggunakan aplikasi Ms. Excel dan Aplikasi SPSS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingka kepuasan pengunjung terhadap prasarana Pantai Tanjung Bira Kabupaten Bulukumba dengan beberapa indikator tingkat kepuasan di antaranya Faktor Atraksi, Faktor Fasilitas, Faktor Infrastruktur, Faktor Transportasi, Faktor Kenyamanan. Dari analisis kelima faktor yang menjadi tolak ukur dalam penelitian tingkat kepuasan prasarana dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian Survei Tingkat Kepuasan Pengunjung Terhadap Prasarana Pantai Tanjung Bira Kabupaten Bulukumba adalah 40,32% dan masuk kategorisangat puas.

BAB I

PENDAHULUAN

A. LatarBelakang

Pariwisata merupakan salah satu sumber pendapatan yang penting bagi suatu negara. Kepariwisataan Indonesia merupakan penggerak perekonomian nasional yang potensial untuk memacu perkembangan perekonomian dimasa depan. Dengan pariwisata, maka suatu negara atau lebih khusus lagi pemerintah daerah tempat obyek wisata itu berada, akan mendapatkan pemasukan dari pendapatan setiap obyek wisata. Pariwisata juga merupakan komoditas yang dibutuhkan oleh setiap individu. Alasannya, karena aktivitas berwisata bagi seorang individu dapat meningkatkan daya kreatif, menghilangkan kejenuhan kerja, relaksasi, berbelanja, bisnis, mengetahui peninggalan sejarah dan budaya suatu etnik tertentu, kesehatan dan pariwisata spiritual. Dengan meningkatnya waktu luang sebagai akibat lebih singkatnya hari kerja dan didukung oleh meningkatnya penghasilan maka aktivitas kepariwisataan akan semakin meningkat, disamping itu pariwisata mampu memperluas cakrawala pandangan pribadi terhadap nilai-nilai kehidupan(Kalebos, 2016).

Rekreasi dan hiburan pada dasarnya merupakan kebutuhan manusia yang sangat penting. Meskipun rekreasi dan hiburan termasuk kebutuhan sekunder, namun kegiatan ini sangat membantu seseorang untuk melupakan masalah-masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari. Rutinitas harian yang padat tentu membutuhkan konsentrasi yang tinggi sehingga seseorang akan mudah jenuh dan

membutuhkan rekreasi dan hiburan untuk dapat menyegarkan kembali jasmani dan rohani. Rekreasi merupakan kegiatan yang dilakukan untuk penyegaran kembali jasmani dan rohani.

Sejauh ini salah satu hal yang menjadi perhatian besar dikalangan pemangku kebijakan sektor pariwisata adalah terkait tingkat kepuasan pengunjung/wisatawan yang berkunjung ke sebuah daya tarik wisata. Berbagai faktor menjadi penentu kepuasan pengunjung atau wisatawan, salah satunya terkait dengan kondisi tempat dan wahana sebuah kawasan wisata. Kondisi tempat yang nyaman serta ditunjang dengan berbagai fasilitas wisata tentu saja akan berpengaruh pada tingkat kepuasan wisatawan. Namun sangat disayangkan masalah tingkat kepuasan pengunjung sering diabaikan oleh para pengelola (Tjiptono, 2011), menyatakan bahwa kepuasan adalah perasaan senang atau kecewa seseorang yang muncul setelah membandingkan antara persepsi terhadap kinerja (hasil) suatu produk dengan harapan-harapannya. Jangan heran, apabila banyak destinasi yang pada awalnya diserbu oleh pengunjung domestik pada awal-awal pembukaannya, namun setelah berjalan satu dua bulan menjadi layu bak bunga yang tidak disiram beberapa hari. Bisadipastikan hal ini terjadi karena faktor kepuasan pengunjung dinomor duakan.

Pantai Tanjung Bira merupakan salah satu pantai pasir putih yang indah nan eksotis di ujung timur Kabupaten Bulukumba. Sebagai sebuah daya tarik wisata yang paling populer di Bulukumba, tingkat kunjungan ke Pantai Tanjung Bira tentu saja mengalami peningkatan yang cukup signifikan dari tahun ke tahun.

Berikut merupakan data kunjungan wisatawan di daya tarik wisata Pantai Tanjung Bira sejak tahun 2013 – 2018.

Tabel 1.1
Data Kunjungan Wisatawan di Pantai Tanjung Bira Kabupaten Bulukumba

NOOBYEKWISATA		DOMESTIC					
		2013	2014	2015	2016	2017	2018
1.	Pantai Pasir Putih Bira	115.343	137.087	156.770	158.695	186.695	238.810
2.	Pua Janggo	1.050	1.290	1.014	1.415	1.415	1.892
3.	Makam Dato Tiro	9.150	9.550	9.576	7.494	7.640	9.373
4.	Permandian Hila-hila	6.155	5.335	6.094	4.708	5.786	7.509
5.	Pantai lolisang	-	2.005	1.396	1.028	1.149	1.833
6.	Pantai Samboang	1.365	2.174	5.891	2.115	1.742	2.808
JUMLAH		133.06	157.44	180.741	175.455	203.934	262.22
		3	1				5

Sumber : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bulukumba 2018

Meningkatnya jumlah pengunjung menunjukkan bahwa pantai tanjung bira begitu diminati oleh para wisatawan, baik wisatawan lokal maupun mancanegara.

Berdasarkan data tersebut maka peneliti akan melihat sejauh mana tingkat kepuasan pengunjung/wisatawan yang ditinjau dari faktor Prasarana yang menjadi variabel kepuasan dengan mengambil Pantai Tanjung Bira sebagai salah satu objek penelitian dan tempat atau tujuan rekreasi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana keadaan Prasarana Pantai Tanjung Bira Kabupaten Bulukumba
2. Bagaimana tingkat kepuasan pengunjung terhadap prasarana Pantai Tanjung Bira Kabupaten Bulukumba

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana keadaan Prasarana Pantai Tanjung Bira Kabupaten Bulukumba.
2. Untuk mengetahui bagaimana tingkat kepuasan pengunjung terhadap Prasarana Pantai Tanjung Bira Kabupaten Bulukumba.

D. Manfaat Penulisan

1. Bersifat Teoritis

- a. Bagi pembaca, untuk menambah pengetahuan tentang pemasaran jasa dan masalah yang di hadapinya, terutama tentang kualitas pelayanan dan kepuasan pengunjung.
- b. Bagi peneliti lain, penelitian ini dapat digunakan untuk menambah pengetahuan dan dipakai sebagai dasar untuk penelitian lebih lanjut.
- c. Bagi penulis, penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk sarana pengembangan ilmu pengetahuan dalam penerapan ilmu yang berkaitan dengan kualitas pelayanan dan hubungannya dengan kepuasan pengunjung.

2. Bersifat Praktis

Bagi pengelola, penelitian ini dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan dalam pengembangan jasa terutama dalam hal kualitas pelayanan jasa sehingga kepuasan pengunjung dapat terwujud.

BAB III

METODE PENELITIAN

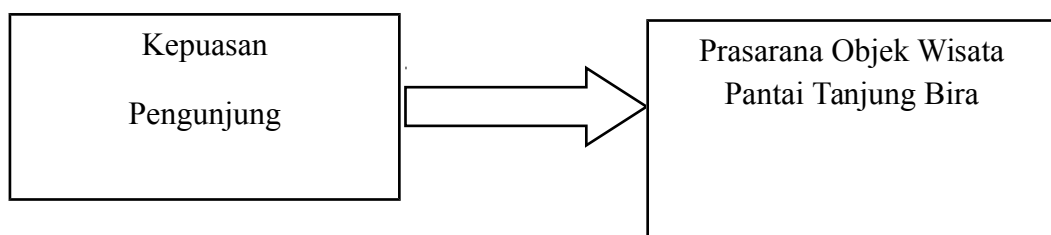
Suatu penelitian ilmiah pada dasarnya suatu usaha untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran suatu ilmu pengetahuan. Dalam usaha menemukan dan menguji kebenaran tersebut dilakukan untuk mencapai sebuah tujuan. Dalam metode penelitian ilmu selalu berdasarkan metode yang dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya, metode penelitian juga sering disebut sebagai cara atau langkah-langkah yang digunakan untuk memperoleh pengetahuan dengan menggunakan prosedur yang *reliable* dan terpercaya.

A. Variabel dan Desain Penelitian

1. Variabel Penelitian.

- a. Variabel Bebas (*independent variable*) yaitu tingkat kepuasan pengunjung.
- b. Variabel Terikat (*dependent variable*) yaitu prasarana objek wisata Pantai Tanjung Bira.

B. Desain Penelitian



Gambar 3.1 Desain Penelitian

C. Definisi Operasional Variabel

D. Populasi dan Sampel

- a. Populasi
- b. Sampel

E. Teknik Pengumpulan Data

- 1. Observasi Awal
- 2. Penyebaran Kuesioner
- 3. Dokumentasi atau Studi Literatur

F. Teknik Analisis Data

Sangat Puas (SP)	: 5
Puas (P)	: 4
Cukup Puas (CP)	: 3
Tidak Puas (TP)	: 2
Sangat Tidak Puas (STP)	: 1

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA BERPIKIR DAN HIPOTESIS

A. Tinjauan Pustaka

1. Kepuasan Pengunjung

Kepuasan atau tidak kepuasan pelanggan adalah respon pelanggan terhadap evaluasi ketidak sesuaian atau diskonfirmasi yang dirasakan antara harapan sebelumnya terhadap aktual kinerja dan aktual produk yang rasakan (Tjiptono, 2011).

Kepuasan adalah perasaan senang atau kecewa seseorang yang muncul setelah membandingkan kinerja (hasil) produk yang dipikirkan terhadap kinerja (atau hasil) yang diharapkan. Dari beberapa pendapat para ahli diatas, maka penulis menyimpulkan bahwa definisi kepuasan pelanggan adalah perilaku yang ditunjukkan oleh pelanggan dengan membandingkan hasil yang didapatkan dengan diharapkan. Apabila hasil yang diharapkan tidak sesuai dengan keinginan konsumen maka pelanggan tidak puas atau merasa kecewa. Sebaliknya, apabila hasil yang dirasakan sesuai dengan harapan, maka pelanggan puas dan apabila hasil yang dirasakan melebihi harapan, maka pelanggan akan sangat puas (Kotler, 2012).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teori dari Spillane (1994: 63-72) suatu objek wisata atau *destination* harus meliputi 5 (lima) unsur yang penting agar wisatawan dapat merasa puas dalam menikmati perjalanannya, maka objek wisata harus meliputi:

1. Atraksi

2. Fasilitas
3. Insfrakstruktur
 - a. Sistem pengairan/air
 - b. Sumber listrik dan energi
 - c. Jaringan komunikasi
 - d. Sistem pembuangan kotoran/pembuangan air
 - e. Jasa-jasa kesehatan
 - f. Jalan-jalan/jalan raya
4. Transportasi
5. Kenyamanan

2. Rekreasi

- a. Ciri-ciri Rekreasi

Ciri-ciri rekreasi adalah:

1. Bersifat fisik, mental dan emosional;
2. Tidak memiliki bentuk atau macam tertentu;
3. Dapat membangkitkan rasa gembira, senag dan puas bagi pelaku;
4. Dilaksanakan dalam waktu senggang;
5. Bebas dari paksaan;
6. Dibutuhkan secara universal, tidak dibatasi oleh lapisan tertentu;
7. Bersifat fleksibel. Tidak dibatasi oleh tempat, dapat dilakukan oleh perseorangan, ataupun sekelompok orang. Rekreasi tidak dibatasi oleh kemauan seseorang, baik miskin maupun kaya dapat menikmati

dan juga tidak dibatasi oleh fasilitas atau alat-alat tertentu, dapat dilakukan oleh alat-alat sederhana maupun alat-alat modern;

8. Didorong oleh kegiatan sehingga menentukan bentuk rekreasi.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Rekreasi

Menurut Bovy dan Lawson (1997) ada beberapa hal yang menjadi factor yang mempengaruhi rekreasi antara lain

1. Faktor sosial ekonomi;

Pada masyarakat dengan kelompok social tertentu (*elite*) akan berbeda dengan rekreasi masyarakat pada umumnya karena perbedaan fasilitas yang dimiliki.

2. Faktor jenis kelamin, usia dan keluarga;

Kegiatan rekreasi remaja putri mungkin berbeda dengan remaja putra dan berbeda pula dengan kegiatan rekreasi orang dewasa.

3. Faktor ketersediaan waktu luang;

4. Waktu luang penyelenggaraan rekreasi ibu rumah tangga akan berbeda dengan wanita pekerja.

5. Faktor perubahan teknologi;

Berhubungan dengan munculnya jenis-jenis rekreasi baru dan kemudahan pencapaian dengan fasilitas-fasilitas rekreasi dengan teknologi tinggi.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Profil Responden

Responden yang mengisi angket adalah pengunjung Pantai Bira Kabupaten Bulukumba sebanyak 50 pengunjung. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan sistem *random sampling* yaitu pengambilan sampel secara acak.

Menurut jenis kelamin dapat diketahui dari angket yang disebar dan hasilnya dapat dilihat dibawah ini:

Tabel 4.1
Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis kelamin	Jumlah responden	Persentase
Laki – laki	19	38%
Perempuan	31	62%
Total	50	100%

Sumber: Data diolah (2019)

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa responden laki-laki berjumlah 19 orang dan responden perempuan berjumlah 31 orang, dari kondisi demografis responden tentang jenis kelamin menandakan bahwa pengunjung wisata Pantai Tanjung Bira didominasi oleh pengunjung berjenis kelamin perempuan.

Tabel 4.2
Jumlah Responden Berdasarkan Umur

Umur(tahun)	Jumlah responden	Persentase (%)
42-50	5	10%
31-41	10	20%
24-29	11	22%
17-23	24	48%
Jumlah	50	100%

Sumber: Data diolah (2019)

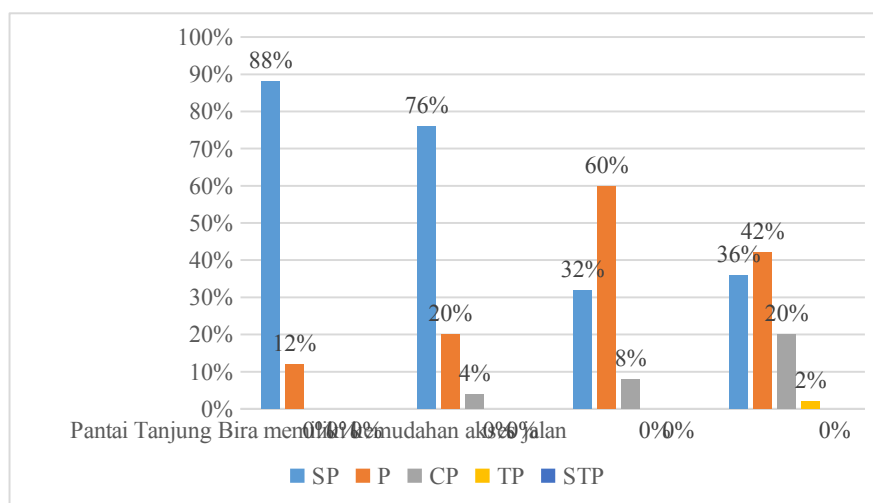
Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa responden yang berusia 17-23 tahun berjumlah 24 orang (48%), responden yang berusia 24-29 tahun berjumlah 11 orang (22%), responden yang berusia 31-41 tahun berjumlah 10 orang (20%), dan responden yang berusia 42-50 tahun berjumlah 5 orang (10%). Dari usia responden menandakan bahwa pengunjung pantai Tanjung Bira lebih banyak pengunjung yang dapat dikategorikan sebagai anak muda yang pada dasarnya senang dengan alam terbuka.

Tabel 4.3
Tingkat Kepuasan Pengunjung Terhadap Prasarana Pantai Tanjung Bira
Berdasarkan Faktor Atraksi

No	Indikator	SP		P		CP		TP		STP		Total	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	Rata-rata
1	Pantai Tanjung Bira memiliki kemudahan akses jalan	44	88	6	12	0	0	0	0	0	0	50	4,88
2	Pantai Tanjung Bira memiliki keindahan alam yang tidak dimiliki pantai lain di Bulukumba	38	76	10	20	2	45	0	0	0	0	50	4,72
3	Iklim dan cuaca di Pantai Tanjung Bira mendukung dalam kegiatan wisata	16	32	30	60	4	8	0	0	0	0	50	4,24
4	Pantai Tanjung Bira memiliki sejarah dan kebudayaan yang unik	18	36	21	42	10	20	1	2	0	0	50	4,12

Sumber: Data diolah (2019)

Apabila ditampilkan dalam grafik dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



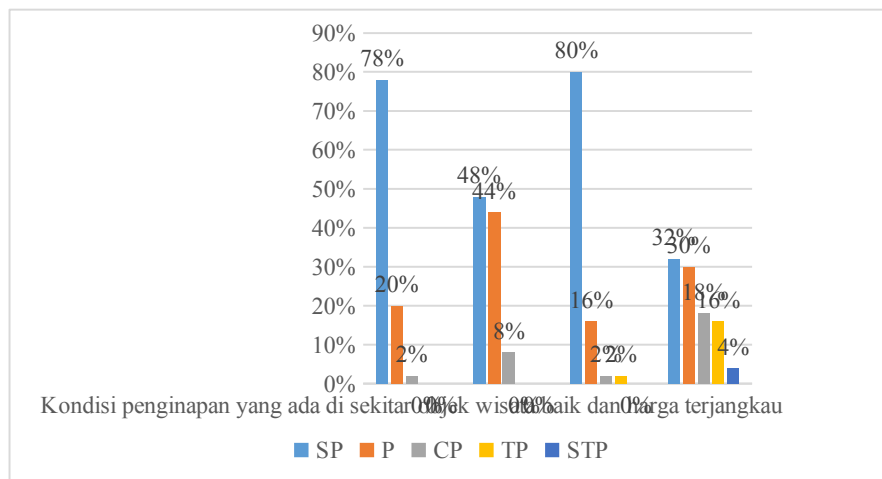
Tabel 4.4

**Tingkat Kepuasan Pengunjung Terhadap Prasana Pantai Tanjung Bira
Berdasarkan Faktor Fasilitas**

No	Indikator	SP		P		CP		TP		STP		Total	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	Rata-rata
1	Kondisi penginapan yang ada di sekitar objek wisata baik dan harga terjangkau	39	78	10	20	1	2	0	0	0	0	50	4,76
2	Harga makanan yang ditawarkan terjangkau dan menu memadai	24	48	22	44	4	8	0	0	0	0	50	4,40
3	Terdapat mesin Anjungan Tunai Mandiri (ATM) di sekitar objek wisata	40	80	8	16	1	2	1	2	0	0	50	4,74
4	Terdapat sarana pengisian bahan bakar umum di sekitar objek wisata	16	32	15	30	9	18	8	16	2	4	50	3,70

Sumber: Data diolah (2019)

Apabila ditampilkan dalam grafik dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



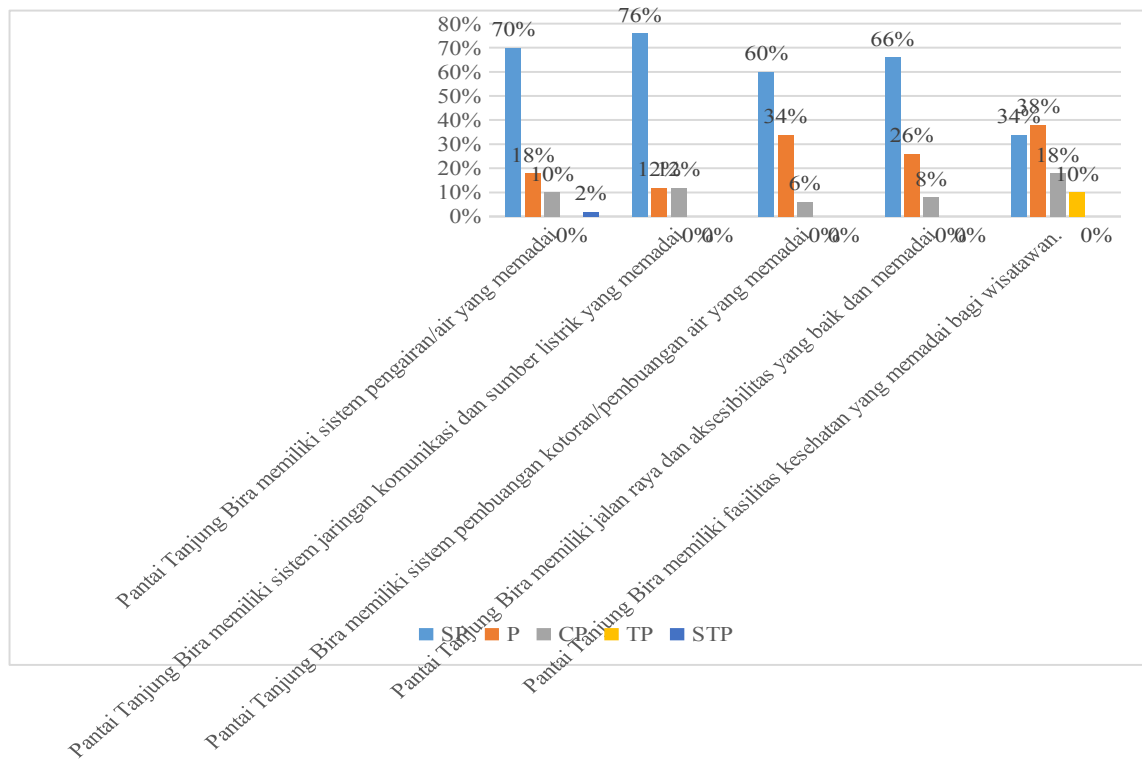
Tabel 4.5

**Tingkat Kepuasan Pengunjung Terhadap Prasana Pantai Tanjung Bira
Berdasarkan Faktor Infrastruktur**

No	Indikator	SP		P		CP		TP		STP		Total	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	Rata-rata
1	Pantai Tanjung Bira memiliki sistem pengairan/air yang memadai	35	70	9	18	5	10	0	0	1	2	50	4,54
2	Pantai Tanjung Bira memiliki sistem jaringan komunikasi dan sumber listrik yang memadai	38	76	6	12	6	12	0	0	0	0	50	4,64
3	Pantai Tanjung Bira memiliki sistem pembuangan kotoran/pembuangan air yang memadai	30	60	17	34	3	6	0	0	0	0	50	4,54
4	Pantai Tanjung Bira memiliki jalan raya dan aksesibilitas yang baik dan memadai	33	66	13	26	4	8	0	0	0	0	50	4,58
5	Pantai Tanjung Bira memiliki fasilitas kesehatan yang memadai bagi wisatawan.	17	34	19	38	9	18	5	10	0	0	50	3,96

Sumber: Data diolah (2019)

Apabila ditampilkan dalam grafik dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Tabel 4.6

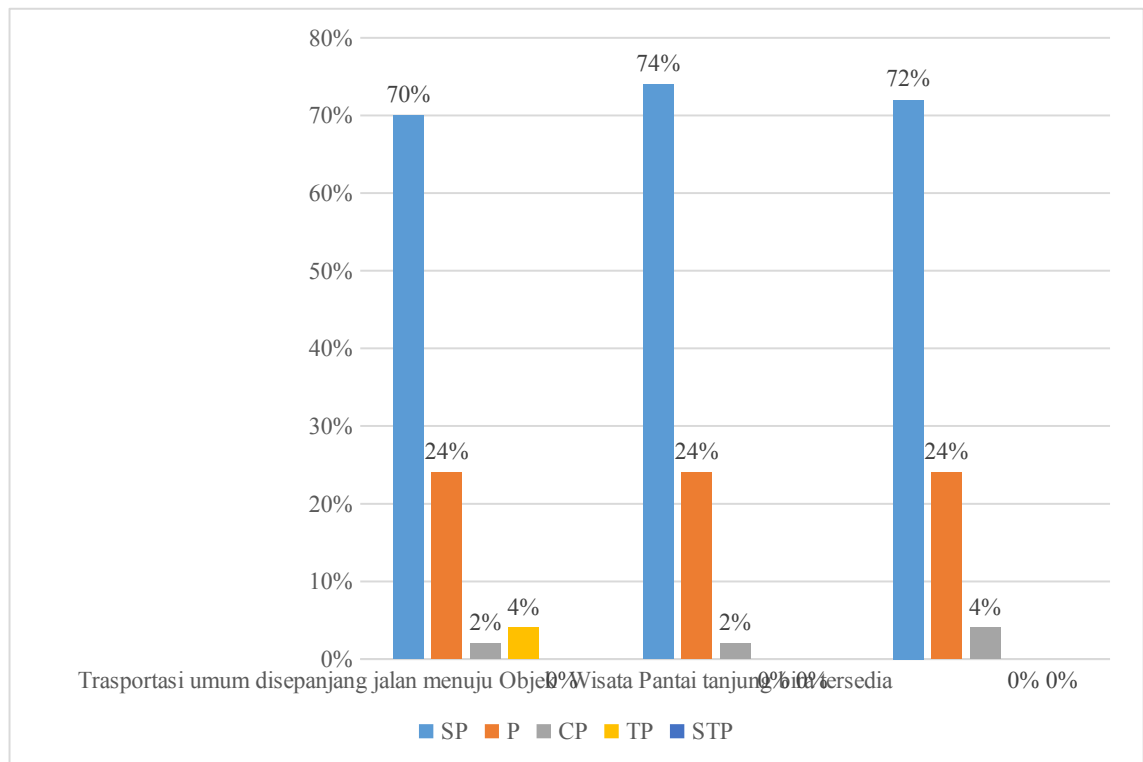
Tingkat Kepuasan Pengunjung Terhadap Prasana Pantai Tanjung Bira Berdasarkan Faktor Transportasi

No	Indikator	SP		P		CP		TP		STP		Total	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	Rata-rata
1	Trasportasi umum disepanjang jalan menuju Objek Wisata Pantai tanjung bira tersedia	35	70	12	24	1	2	2	4	0	0	50	4,60
2	Sign Board/papan penunjuk arah di Pantai Tanjung Bira sudah baik dan memadai	37	74	12	24	0	0	1	2	0	0	50	4,70
3	Terdapat rambu-rambu lalu lintas di	36	72	12	24	2	4	0	0	0	0	50	4,68

	sepanjang jalan menuju pantai bira												
--	------------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Sumber: Data diolah (2019)

Apabila ditampilkan dalam grafik dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Tabel 4.7

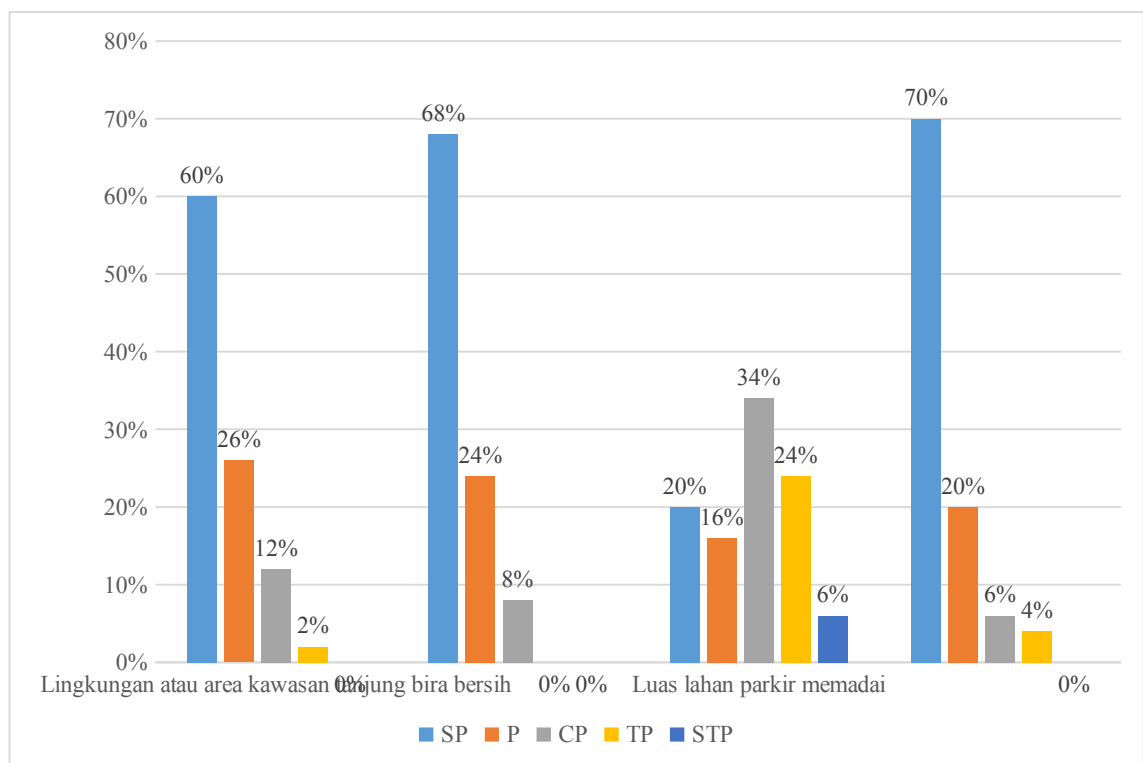
Tingkat Kepuasan Pengunjung Terhadap Prasana Pantai Tanjung Bira Berdasarkan Faktor Kenyamanan

No	Indikator	SP		P		CP		TP		STP		Total	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	Rata-rata
1	Lingkungan atau area kawasan tanjung bira bersih	30	60	13	26	6	12	1	2	0	0	50	4,44
2	Tersedia sarana beribadah	34	68	12	24	4	8	0	0	0	0	50	3,96

3	Luas lahan parkir memadai	10	20	8	16	17	34	12	24	3	6	50	3,20
4	Terdapat <i>Counter</i> pusat informasi umum tentang objek wisata ini	35	70	10	20	3	6	2	4	0	0	50	4,56

Sumber: Data diolah (2019)

Apabila ditampilkan dalam grafik dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



B. Pembahasan

Kepuasan pelanggan adalah perilaku yang ditunjukkan oleh pelanggan dengan membandingkan hasil yang didapatkan dengan diharapkan. Apabila hasil yang diharapkan tidak sesuai dengan keinginan konsumen maka pelanggan tidak puas atau merasa kecewa. Sebaliknya, apabila hasil yang dirasakan sesuai dengan

harapan, maka pelanggan puas dan apabila hasil yang dirasakan melebihi harapan, maka pelanggan akan sangat puas. Kotler & Keller (2012) berpendapat bahwa kepuasan merupakan perasaan seseorang akan kesenangan atau kekecewaan yang dihasilkan dari membandingkan kinerja produk yang dirasakan (atau hasil) dengan harapan mereka.

1. Keadaan Prasarana Pantai Tanjung Bira Kabupaten Bulukumba

Dari hasil pengamatan penulis, Tanjung Bira telah dilengkapi dengan prasarana yang akan menunjang pariwisata. Objek wisata Pantai Tanjung Bira Kabupaten Bulukumba memiliki fasilitas prasarana yang memadai, seperti akses jalan yang mudah ditempuh oleh pengunjung, dan terdapat beberapa tanda-tanda atau petunjuk jalan menuju ke tempat wisata. Fasilitas yang ada di objek wisata seperti persiapan atau persewaan perlengkapan, Gazebo, banana boat, Jet Ski, Perahu motor, kamar mandi dan juga kamar menginap yang disediakan terjangkau. Berbagai menu makanan yang disediakan restaurant/warung makan didalam area objek wisata, dan terdapat pilihan tempat penginapan.

Anjungan Tunai Mandiri (ATM) yang ditemukan disekitar objek wisata. Objek wisata Pantai Tanjung Bira Kabupaten Bulukumba. Sehingga hal ini memperlancar transaksi keuangan pengunjung. Di samping itu, juga terdapat sistem jaringan komunikasi dan sumber listrik yang memadai. Masyarakat yang hendak berkunjung ke pantai tidak kesulitan untuk mendapatkan signal handphone dan terdapat counter yang menjual kebutuhan untuk telekomunikasi.

Objek wisata Pantai Tanjung Bira Kabupaten Bulukumba memiliki fasilitas kesehatan (puskesmas/rumah sakit) yang mudah dijangkau. Harga tiket

pun mudah dijangkau, baik itu tiket masuk kawasan maupun tiket untuk menikmati wahana yang ada. Berikut disajikan gambar Keadaan prasarana yang ada di tempat wisata Pantai Tanjung Bira Kabupaten Bulukumba.



Gambar 4.6 petunjuk jalan menuju ke tempat wisata

Keterangan:

Salah satu papan petunjuk jalan menuju ke tempat wisata pantai tanjung bira kabupaten bulukumba.



Gambar 4.7 Persewaan gazebo

Keterangan:

Persewaan/Perlengkapan Prasarana yang ada di pantai tanjung bira kabupaten bulukumba dengan harga sewa Rp. 50.000 sepuasnya.



Gambar 4.8 Persewaan Banana Boat

Keterangan:

Persewaan banana boat di pantai bira tanjung bira dengan harga sewa Rp. 120.000.



Gambar 4.9 Jet ski

Keterangan:

Jet ski yang ada di pantai tanjung bira hanya ada di penginapan/hotel hakuna matata saja, dengan harga sewa Rp. 800.000.



Gambar 4.10 Perahu motor

Keterangan:

Persewaan perahu motor di pantai bira dengan harga Rp. 300.000



Gambar 4.11 Penginapan di pantai bira

Keterangan:

Penginapan di Villa Smile Parkirannya yang sangat luas. Villa ini berada di kawasan menuju pasir putih. Harga Perkamarnya cukup ekonomis, dan memiliki Fasilitas Ac, Kamar mandi dalam, dan Spring bed. Harga perkamar yang memiliki Fasilitas Ac Rp. 450.000 dan Fasilitas Kipas Angin dengan Harga Rp. 300.000.



Gambar 4.12 Restaurant

Keterangan:

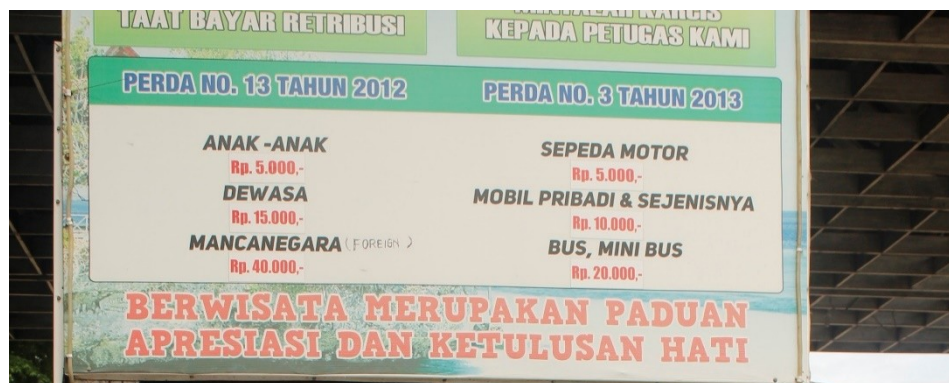
Restaurant di kawasan pantai bira sangat sunyi karena nuansanya kurang menarik.



Gambar 4.13 Klinik di pantai Tanjung Bira

Keterangan:

KlinikBira jarak dengan Locket atau gerbang masuk cukup dekat, dengan jarak kurang lebih 100 meter sedangkan jarak Klinik Wisata Bira dengan pasir putih kurang lebih 200 meter. Keadaan Klinik pada saat saya Obsevasi yaitu tertutup, sunyi dan tak satu orang pun pegawai atau penjaga kliniknya ada.



Gambar 4.14 Locket

Keterangan:

Locket/Gerbang Pantai Tanjung Bira harganya relatif murah atau bisa dijangkau.



Gambar 4.15 Anjungan Tunai Mandiri (ATM)

Keterangan:

Anjungan Tunai Mandiri (ATM) sangat memudahkan pengunjung adanya Mesin ATM yang sangat dekat dari Pantai Bira, jarak tempuh dengan pantai bira kurang lebih 700 Mtr.

2. Tingkat Kepuasan Pengunjung terhadap Prasarana Pantai Tanjung Bira Kabupaten Bulukumba.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat dilihat tingkat kepuasan pengunjung Pantai Tanjung Bira Kabupaten Bulukumba. Hal ini telah mampu menjawab tingkat kepuasan pengunjung berdasarkan faktor-faktor yang ada.

Dari segi Atraksi yang disediakan, pengunjung cenderung sangat puas dengan kemudahan akses jalan menuju Pantai Bira. Akses jalan sangat berpengaruh pada dorongan untuk para wisatawan berkunjung di Pantai Bira. Kemudahan akses jalan juga akan memberikan kenyamanan kepada para pengunjung. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara salah satu responden yang berasal dari luar wilayah kota Bulukumba bahwa jalan menuju Pantai Bira sangat mudah diakses karena adanya papan petunjuk jalan/atau papan arah jalan disepanjang jalan menuju Tanjung Bira.

Sementara itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa pengunjung cenderung sangat puas dengan keindahan alam yang ditawarkan di Pantai Bira. Kawasan pantai dengan pasir putih dan air yang jernih menjadi pemikat para wisatawan untuk berkunjung ke Pantai Tanjung Bira, karena

tidak semua pantai yang ada di bulukumba memiliki pasir yang putih dan air yang jernih. Keindahan alam ini jarang dapat ditemukan di kawasan pantai di daerah lainnya. Hasil lainnya juga menunjukkan bahwa responden cenderung puas dengan iklim dan cuaca yang ada di Kawasan Pantai Tanjung Bira dan mendukung dalam kegiatan wisata. Bentangan alam di kawasan tersebut sudah sangat mendukung pertumbuhan pariwisata yang memadai. Hal ini hasil wawancara salah satu karyawan loket pantai bira bahwasanya pantai bira tempat festival kebudayaan bulukumba, iven besar seperti pada saat asian games dan basar-basar lainnya.

Faktor atraksi lain yang dapat ditinjau di kawasan Pantai Bira adalah sejarah dan kebudayaannya yang unik. Responden cenderung puas dengan hal ini. Kawasan Pantai Bira yang juga berdampingan dengan kawasan pelabuhan penyeberangan turut memberikan andil pada hal ini. Selain menawarkan keindahan alam, pengunjung di Pantai Bira juga mendapatkan kesempatan untuk melihat kerajinan-kerajinan yang dibuat oleh masyarakat di sekitar pesisir Tanjung Bira. Ada beragam produk kerajinan yang dapat dilihat pengunjung, seperti sarung tenun khas Bira, cincin dan gelang dari kulit penyu, beragam aksesoris dari kulit kerang, juga beragam gantungan kunci dan hiasan dinding dari kulit kerang. Produk-produk kerajinan tersebut juga dijual menjadi souvenir di kawasan pantai tersebut, selain itu hasil wawancara saya pada salah satu responden dan kebetulan dia adalah warga Desa bira bahwa di pantai bira masih

sangat menjunjung tinggi budaya dan sejarah seperti “ annyorong Lopi” yang artinya Mendorong Kapal ke pantai kurang lebih jarak ke pantai itu sekitar 5 Meter. Berikut adalah Gambar budayanya dan beragam produk kerajinan yang dapat dilihat pengunjung.



Gambar 4.16 Kebudayaan dan sejarah

Keterangan:

Inilah salah satu Sejarah dan Budaya yang ada di Pantai Bira Kabupaten Bulukumba yaitu Annyorong Lopi, Bupati atau wakil Bulukumba menghadiri kegiatan tersebut dan Sejumlah Masyarakat kerjasama dalam hal ini.



Gambar 4.17 Produk kerajinan

Keterangan:

Inilah salah satu kerajinan yang ada di jual pada sepanjang jalan pantai tanjung bira, kerajinan ini berbagai macam dan pembuatannya pun ada dari warga pulau kambing dan warga desa bira.



Gambar 4.18 Pembuatan Sarung Tenun Bira

Keterangan:

Warga Desa Bira sebagian besar bisa menenun sarung khas bira dikarenakan sarung tenun adalah salah satu mata pencarian mereka, harga sarung tenun khas bira yaitu Rp. 250.000 – Rp. 500.000.

Dari segi fasilitas yang tersedia di kawasan Pantai Tanjung Bira, para responden cenderung sangat puas jika kondisi penginapan yang ada di sekitar objek wisata baik dan harganya mudah dijangkau. Begitu juga dengan menu makanan, responden cenderung sangat puas dengan harga makanan serta menu yang disediakan beragam. Kepuasan pada kondisi

penginapan dan menu makanan tentu sangat mendukung kenyamanan para pengunjung yang akan menghabiskan waktu di sekitar kawasan Pantai Tanjung Bira.

Responden menunjukkan kecenderungan sangat puas dengan keberadaan Anjungan Tunai Mandiri (ATM) berbagai bank yang tersedia di sekitar kawasan. Keberadaan ATM ini akan sangat memudahkan transaksi keuangan yang akan dilakukan oleh para pengunjung kawasan Pantai Tanjung Bira. Hal ini hasil wawancara saya kepada responden, sangat mudah transaksi karena Anjungan Tunai Mandiri sangat dekat pada pantai tanjung bira, jarak pada pantai bira ke ATM 700 Mtr, sehingga pengunjung pantai bira sangat mudah transaksi.

Selanjutnya Kecenderungan sangat puas juga ditunjukkan responden untuk keberadaan stasiun pengisian bahan bakar yang juga terdapat di sekitar kawasan. Hal ini akan sangat membantu bagi para pengunjung yang membawa kendaraan roda dua maupun roda empat untuk melakukan pengisian bahan bakar.

Dari segi infrastruktur, responden cenderung sangat puas dengan sistem pengairan dan sistem pembuangan kotoran yang terdapat di kawasan Pantai Tanjung Bira. Villa atau penginapan yang tersebar di kawasan tersebut telah menyediakan fasilitas air bersih yang memadai. Karena berada di kawasan garis pantai, maka air tanah di kawasan Tanjung Bira akan sangat asin. Untuk itu penginapan di kawasan tersebut juga

menyediakan fasilitas air bersih untuk kenyamanan para pengunjung. Kecenderungan sangat puas juga diberikan oleh responden untuk sistem jaringan komunikasi dan sumber listrik yang ada di kawasan Pantai Bira. Juga pada jalan raya dan aksesibilitas di kawasan tersebut. Untuk indikator fasilitas kesehatan yang memadai, responden cenderung puas.

Secara keseluruhan responden menunjukkan kecenderungan puas hingga sangat puas dengan infrastruktur yang ada di kawasan Pantai Bira. Keberadaan infrastruktur ini akan sangat mendukung aktivitas yang dilakukan para wisatawan. Infrastruktur yang memadai tentunya juga menjadi dorongan para wisatawan untuk berkunjung ke Pantai Bira.

Untuk faktor transportasi responden cenderung sangat puas dengan keberadaan transportasi umum di sepanjang Pantai Tanjung Bira. Hal ini juga didukung oleh keberadaan papan penunjuk arah yang semakin memudahkan pengunjung Pantai Tanjung Bira. Responden juga cenderung sangat puas dengan keberadaan rambu-rambu lalu lintas di sepanjang kawasan Pantai Tanjung Bira. Faktor transportasi di kawasan Pantai Bira sangat mendukung mobilisasi masyarakat yang akan berkunjung maupun kembali ke tempat asal. Mobilisasi yang lancar juga merupakan faktor yang menarik perhatian pengunjung.

Untuk faktor kenyamanan, responden cenderung sangat puas dengan kebersihan kawasan Pantai Tanjung Bira. Para pengelola penginapan maupun pengusaha yang berada di kawasan senantiasa

menjaga kebersihan kawasan Pantai Tanjung Bira. Di kawasan juga tersedia penampungan sampah yang menampung sampah-sampah dari dalam kawasan. Responden juga cenderung sangat puas dengan tersedianya sarana beribadah. Dari hasil pengamatan penulis, sarana beribadah yang tersedia sejauh ini adalah Masjid. Ada dua masjid yang terletak di kawasan untuk menampung masyarakat yang akan beribadah. Berikut gambar Prasarana Beribadah di kawasan Pantai Tanjung Bira.



ambar 4.19 Masjid di kawasan pantai bira

Keterangan:

Terdapat Masjid yang sangat dekat dari pusat keramaian sehingga pengunjung wisata akan mudah beribadah pada waktu tepat karena Masjid ini cuma 500 Meter dari Pantai.

Untuk mendukung kenyamanan, pengelola kawasan juga menyediakan counter informasi sekaligus loket tiket. Responden menunjukkan kecenderungan sangat puas dengan keberadaan prasarana tersebut. Counter informasi ini memudahkan masyarakat untuk

mendapatkan informasi umum mengenai kawasan Pantauai Tanjung Bira. Akan tetapi responden juga butuh pusat informasi yang khusus, karena selama ini pusat informasi dan loket itu di gabungkan.



Gambar 4.20Loket dan tempat pusat informasi

Keterangan:

Di tempat ini adalah loket atau gerbang pantai bira, karena tidak adanya pusat informasi khusus, jadi loket ini di gabungkan denga pusat informasi.

Sementara itu, responden menunjukkan kecenderungan yang beragam menanggapi lahan parkir di kawasan Pantai Bira. Sebagian besar responden cukup puas dengan lahan yang tersedia. Lahan parkir ini juga sangat menentukan kenyamanan para pengunjung objek wisata. Pengunjung yang membawa kendaraan tentu membutuhkan tempat menitipkan kendaraan mereka. Di kawasan Pantai Bira sendiri belum terdapat areal parkir khusus. Pengunjung yang membawa kendaraan akan memarkirkan kendaraannya di sepanjang trotoar jalan menuju kawasan

atau di sekitar penginapan. Namun telah ada juru parkir yang membantu masyarakat yang akan memarkirkan kendaraannya.



Gambar 4.21 Parkiran di kawasan pantai bira

Keterangan:

Beginilah Parkiran yang ada di kawasan pantai bira sehingga biasa mengakibatkan macet, karena banyak kendara biasa parkir pada trotoar atau sepanjang jalan kawasan bira.

Berdasarkan pemaparan diatas, respondensangat puas terhadap prasarana yang ada di kawasan Pantai Tanjung Bira.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. 2011. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bafadhal, S. A. 2018. *Perencanna Bisnis Pariwisata (Pendekatan Lean Plenning)*. Malang: UB Press.
- Boud-Bovy, Manuel & Fred Lawson 1997. *Tourism and Recreation Development: A Handbook of Phyisical Planning* Great Britain: The Architectural press Ltd.
- Busrowi dan Suwandi. 2010. *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rineka Cipta.
- George. D. Butler. 1976. *introduction to community recreation. Fifth edition*.mcGraw_Hill Book Company.
- Haryono, Wing. 1988. *Pariwisata Rekreasi dan Entertainment*, Bandung: Ilmu Publisher.
- Kalebos, F. 2016. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan Wisatawan Yang Berkunjung Ke Daerah Wisata Kepulauan. Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen*, Vol. 4 (3): 489-502.
- Kompas, Rabu, Juni 3, 2013, [https:// www. Google. Com/amp/s/amp.Kompas.com/travel/read/2013/07/03/2003171/Pantai.Tanjung.Bira.Primadona.dari.Bulukumba](https://www.Google.Com/amp/s/amp.Kompas.com/travel/read/2013/07/03/2003171/Pantai.Tanjung.Bira.Primadona.dari.Bulukumba)
- Kotler, P. dan Keller, K. L. 2012. *Marketing Management*. 14th edition.New Jersey: Prentice.
- Ridwan. 2018. *Aplikasi Statistika dan Metode Penelitian Untuk Administrasi & Manajemen*. Bandung: Dewa Ruchi.
- Saleh, S. 2013. *Hubungan Kekuatan Lengan Dan Kelentukan Togok Kebelakang Dengan Kemampuan Pukulan Lob Pada Permainan Bulutangkis Murid SD Inpres Rappocini Makassar. Jurnal Cerdas Sifa Pendidikan*, Vol 2 (1):7
- Spillane, J. J. 1994. *Pariwisata indonesia: siasat Ekonomi dan Rekayasa Kebudayaan*.Kanisius. Yogyakarta.

Sudiarta, N. I dan Wirawan, P. E. 2018. *Daya Tarik Jogging Track*. Bandung: Nilacakra.

Sujarweni, W. V. 2014. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustakabarupress.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.

Tjiptono. 2005. *Service, Quality and Satisfaction*. Yogyakarta: Andi.

Website Resmi Kabupaten Bulukumba. Profil Kabupaten Bulukumba, (Online), [https:// Bulukumbakab/ Pages/ Profil kabupaten Bulukumba](https://Bulukumbakab/Pages/Profil_kabupaten_Bulukumba), (Diakses 10 Oktober 2018).

Wijaya, K. 2011. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. Edisi: 2. Jakarta: PT Indeks.

Undang-undang RI No 3 tahun 2005 tentang sistem keolahragaan nasional.

RIWAYAT HIDUP



Arifah Nuruz Zahri. Dilahirkan di Kabupaten Bulukumba Kecamatan Ujung Loe tepatnya Desa Balleanging Pada hari Kamis 28 Agustus 1997. Merupakan Anak Pertama dari tiga bersaudara pasangan dari Asri dan Erni Ervina S.Pd Aud. Peneliti menyelesaikan Pendidikan Sekolah Dasar di SDN 18 Palangisang Kecamatan Ujung Loe kabupaten Bulukumba pada tahun 2009. Tahun 2009 Penelitian melanjutkan Pendidikan di SMPN 1 Bulukumba dan tamat pada tahun 2012, Pada tahun yang sama kemudian Peneliti melanjutkan Pendidikan menengah atas di SMKN 1 Bulukumbadan selesai pada tahun 2015. Selanjutnya tahun 2015 penelitian melanjutkan pendidikannya di perguruan tinggi Negeri tepatnya Universitas Negeri Makassar (UNM) Fakultas Ilmu Keolahragaan pada Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (Penjaskesrek) Melalui Jalur SBMPTN.